

# AKTUALISASI PERAN MAJELIS TAKLIM AZ-ZIKRA DALAM PENINGKATAN KUALITAS KEAGAMAAN UMAT

Supriyadi<sup>1</sup>, Yuyun Yumiarti<sup>2</sup>, Mahfuz<sup>3</sup>  
InsitutAgama Islam Negeri (IAIN) Curup  
supriyadi@gmail.com , yuyunyumiarti@gmail.com

## Abstract

*Majelis taklim is an effective and efficient medium for interaction and dissemination of Islamic teachings for its adherents either through oral, written or concrete actions aimed at improving Muslim religious understanding. Majelis taklim Az-zikra is a fairly popular taklim assembly founded by ust.Arifin Ilham, a charismatic cleric who has a vision to build a Muslim Indonesian community that has a person of remembrance who brings peace and safety to the world of the hereafter. In carrying out the vision of majelis taklim, Az-zikra has an important role in increasing the religious values of Muslims in the Az-zikra environment, including in the field of religious education and the economic sector. Program activities that encourage the Az-zikra taklim assembly in carrying out its role, including: 1) The field of religious education includes: zikir akbar, routine recitation, student camps, sakinah family shrines and the Az-zikra boarding school Meamwhile, 2) the economic sector includes: Zikra mart, Az-zikra canteen, zikra laundry, multipurpose building rental, horse racing, Az-zikra travel, Az-zikra honey and Az-zikra boutique.*

**Keywords:** *Majelis Taklim, Az-zikra*

**Abstrak :** Majelis taklim merupakan salah satu wadah yang cukup efektif dan efisien untuk melakukan interaksi dan mensosialisasikan ajaran Islam bagi penganutnya baik melalui lisan, tulisan maupun perbuatan nyata yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan umat muslim. Majelis taklim Az-zikra merupakan majelis taklim cukup populer yang didirikan oleh ust.Arifin Ilham sang ulama karismatik yang memiliki visi membangun masyarakat muslim Indonesia yang memiliki Pribadi Berzikir yang membawa kedamaian dan keselamatan dunia akhirat. Dalam menjalankan visi nya majelis taklim Az-zikra memiliki beberapa peran penting dalam peningkatan kualitas nilai-nilai keagamaan umat muslim di lingkungan Az-zikra diantaranya dalam bidang pendidikan keagamaan dan bidang ekonomi. Program kegiatan yang mendorong majelis taklim Az-zikra dalam menjalankan perannya, diantaranya: 1) Bidang pendidikan keagamaan meliputi: zikir akbar, pengajian rutin, student camp, titian keluarga sakinah dan pesantren Az-zikra. Sedangkan, 2) Bidang ekonomi meliputi: Zikra mart, Kantin Az-zikra, zikra laundry, sewa gedung serbaguna, pacuan kuda, travel Az-zikra, madu Az-zikra dan butik Az-zikra.

**Kata Kunci:** Majelis Taklim, Az-zikra

## PENDAHULUAN

Islam sebagai agama yang menjadi pedoman hidup bagi manusia mencakup seluruh kehidupan manusia. Di samping sebagai *way of life* (pedoman hidup), Islam menurut para pemeluknya juga sebagai ajaran yang harus didakwahkan dan memberikan pemahaman berbagai ajaran yang terkandung di dalamnya. Untuk itu ia mengajarkan agar nilai-nilai yang terkandung di dalamnya disebarluaskan oleh para pemeluknya kepada kalangan masyarakat luas. Seperti ajaran agama Islam dalam membina dan mengajarkan umat manusia untuk terus berada di jalannya, menjadikannya makhluk sempurna dan dapat mentransformasikan nilai-nilai ajaran agama Islam sebagaimana dijelaskan dalam Q.S.Al-Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahnya:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”<sup>1</sup>

Dalam hal ini, sarana yang dapat dilakukan dalam mentransformasikan nilai-nilai agama tersebut salah satunya melalui majelis taklim yang berfungsi memberikan pemahaman tentang nilai-nilai ajaran Islam. Majelis taklim merupakan salah satu wadah yang cukup efektif dan efisien untuk melakukan interaksi dan mensosialisasikan ajaran Islam bagi penganutnya. Kegiatan ini dilakukan baik melalui lisan, tulisan maupun perbuatan nyata.<sup>2</sup>

Seiring perkembangan kebutuhan pentingnya belajar agama secara mendalam dan terencana, maka majelis taklim didesain sedemikian rupa untuk menjadi lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak bertujuan

<sup>1</sup> Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Surabaya: Al-Hidayah, 1998), hal.93.

<sup>2</sup> M.Munir, Wahyu Ilahi. *Menejemen Dakwah* (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006) hal.2.

untuk membina, mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya dan antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>3</sup>

Secara strategis majelis taklim menjadi sarana dakwah dan tabligh yang coraknya Islam serta berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntutan ajaran Islam. Disamping itu guna menyadarkan umat Islam dalam rangka menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya yang kontekstual kepada lingkungan hidup sosial budaya dan alam sekitar mereka, sehingga dapat menjadikan umat Islam sebagai *Ummatan Wasathan* yang diteladani kelompok umat lain.

Sehingga, secara fungsional majelis taklim mengokohkan landasan hidup manusia Indonesia pada khususnya di bidang keagamaan Islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, lahiriah dan batiniahnya, *duniawiah* dan *ukhrawiah* secara bersamaan, sesuai tuntutan ajaran agama Islam yaitu Iman dan takwa yang melandasi dengan kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya, fungsi demikian sesuai dengan pembangunan nasional kita.<sup>4</sup> Dengan demikian Majelis Taklim memiliki peran penting dalam keberlangsungan peningkatan nilai-nilai keislaman serta kualitas ummat muslim di era globalisasi zaman sekarang.

Majelis Taklim Az-zikra selama ini memberikan kontribusi mulai dari pendidikan keagamaan, peningkatan ekonomi sampai kesehatan mental. Dimana bentuk majelis taklim ini sebagai salah satu lembaga pendidikan masyarakat (yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat) sehingga memiliki ikatan mengenai hubungan masyarakat, memiliki peran sebagai lembaga pembinaan kualitas ummat dalam berbagai segi kehidupan mulai dari pendidikan sampai kontrol sosial ummat, khususnya ditengah genjarnya gempuran tantangan-tantangan kehidupan abad 21 sebagai era globalisasi.

---

<sup>3</sup> Nurul Huda. *Pedoman Majelis Taklim* (Cet. Jakarta: KODI DKI Jakarta, 1990) hal. 5

<sup>4</sup> Arifin. *Kapita selekta Pendidikan Islam (Islam dan Umum)* (Cet. Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hal.120.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah *Field research* yaitu suatu jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data di lapangan dengan pendekatan kualitatif yang merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencoba mendeskripsikan pendapat yang ada dalam objek penelitian dan *naturalistik* terhadap subjek kajiannya.<sup>5</sup> Menurut Jalaluddin Rahmat penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan melukiskan secara sistimatis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.<sup>6</sup> Dalam hal ini mengenai peran majelis taklim Az-zikra dalam meningkatkan nilai nilai keagamaan umat muslim di lingkungan Az-zikra di era globalisasi.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>7</sup> dan sumber data sekunder ialah pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, seperti buku-buku referensi, jurnal, koran, majalah dan internet ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.<sup>8</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Majelis Taklim

Majelis taklim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua suku kata yaitu ‘majelis’ yang berarti tempat duduk dan ‘taklim’ yang artinya belajar. Dengan demikian, secara bahasa yang dimaksud majelis taklim adalah tempat orang-orang untuk belajar dan mendalami ilmu serta ajaran Islam sesuai dengan ajaran yang diperkenalkan oleh Rasulullah SAW.<sup>9</sup> Adapun secara istilah, majelis taklim adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki jamaah dengan jumlah yang

---

<sup>5</sup> Norman K.Denzin & Yvonna S.Lincoln (Eds). *Handbook Of Qualitative Research diterjemahkan oleh Dariyatno* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hal.2.

<sup>6</sup> Jalaluddin Rahmat. *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet.I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2000) hal.15

<sup>7</sup> Ardinal. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: bumi aksara, 2014) hal.359.

<sup>8</sup> Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajahmada Universitas Press, 1998) hal.95.

<sup>9</sup> Helmawati. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal.70.

relatif banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jamaah.<sup>10</sup>

Muhsin berpendapat bahwa majelis taklim adalah tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan, dan kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari, mendalami, dan memahami ilmu pengetahuan agama Islam dan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jamaah dan masyarakat sekitarnya.<sup>11</sup>

Effendy Zarkasyi dalam kutipan Muhsin mengatakan, “Majelis taklim merupakan bagian dari model dakwah dewasa ini dan sebagai forum belajar untuk mencapai suatu tingkat pengetahuan agama”. Masih dalam Muhsin, Syamsuddin Abbas juga mengartikan majelis taklim sebagai “Lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak”.<sup>12</sup>

Helmawati menuturkan bahwa majelis taklim adalah tempat memberitahukan, menerangkan, dan mengabarkan suatu ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga maknanya dapat membekas pada diri muta'allim untuk kemudian ilmu yang disampaikan bermanfaat, melahirkan amal saleh, memberi petunjuk ke jalan kebahagiaan dunia akhirat, untuk mencapai ridha Allah SWT, serta untuk menanamkan dan memperkokoh akhlak.<sup>13</sup>

Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa majelis taklim adalah suatu tempat kegiatan transfer ilmu agama Islam dari mu'allim kepada muta'allim yang dilakukan secara rutin untuk menambah pengetahuan keagamaan, memperkuat iman, dan menanamkan akhlak mulia sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

---

<sup>10</sup> Puslitbang Kehidupan Keagamaan. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim* (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007) hal.32.

<sup>11</sup>Muhsin MK. *Manajemen Majelis Taklim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya* (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009) hal.1.

<sup>12</sup> Muhsin MK. *Manajemen Majelis Taklim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya* (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009) hal.2.

<sup>13</sup> Helmawati. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal.85-86.

Model pembelajaran dengan bentuk majelis taklim ini merupakan model pembelajaran tradisional yang telah dilakukan sejak zaman abad pertama Islam. Rumah-rumah para ulama/ustadz yang digunakan untuk majelis taklim termasuk lembaga pendidikan non formal yang memiliki saham yang jelas lagi penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ilmu, pengajaran, dan wawasan di masyarakat Muslim. Hasan mengatakan bahwa di awal munculnya Islam, rumah menjadi lembaga pendidikan pertama, di mana Rosululloh S.A.W. menjadikan rumah “*Dar al-Arqom bin Abi Al-Arqom*” sebagai tempat pengajaran ilmu-ilmu agama Islam bagi kaum Mu‘minin.<sup>14</sup>

Sehingga, Majelis taklim dapat disimpulkan sebagai lembaga pendidik non-formal yang memiliki kurikulum dan aturannya sendiri, yang diikuti oleh ja’maah yang banyak sebagai wadah pembentuk jiwa dan keperibadian yang agamis. Dimana berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh gerak aktivitas kehidupan umat Islam Indonesia. Maka, sudah selayaknya agar kegiatan-kegiatan bernuansa Islami ini mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan antara potensi intelektual dan mental spiritual dalam upaya menghadapi perubahan zaman yang semakin global dan maju.

### **Tujuan Majelis Taklim**

Terdapat beberapa rumusan terkait tujuan dari majelis taklim. Menurut Helmawati majelis taklim sebagai lembaga pendidikan non-formal memiliki beberapa fungsi, di antaranya:

- 1) Fungsi keagamaan, yakni membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT;
- 2) Fungsi pendidikan, yakni menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat (*learning society*), keterampilan hidup, dan kewirausahaan;
- 3) Fungsi sosial, yakni menjadi wahana silaturahmi, menyampaikan gagasan, dan sekaligus sarana dialog antar ulama, umara, dan umat;

---

<sup>14</sup> Hasan Abd al-Ali. *al-Tarbiyah al-Islamiyah fi al-Qorn al-Rabi'* (Kairo: Dar al-Fikr al-Arabi, 1978) hal.194.

- 4) Fungsi ekonomi, yakni sebagai sarana tempat pembinaan dan pemberdayaan ekonomi jamaahnya;
- 5) Fungsi seni dan budaya, yakni sebagai tempat pengembangan seni dan budaya Islam;
- 6) Fungsi ketahanan bangsa, yakni menjadi wahana pencerahan umat dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, dan berbangsa.<sup>15</sup>

Secara sederhana tujuan majelis zikir dari yang diungkapkan di atas adalah tempat berkumpulnya manusia yang di dalamnya membahas pengetahuan agama serta terwujudnya ikatan silaturahmi guna meningkatkan kesadaran jamaah atau masyarakat sekitar tentang pentingnya peranan agama dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan tujuan pengajaran dari majelis taklim menurut Hanny Fitriah dkk adalah:

- 1) Jamaah dapat mengagumi, mencintai, dan mengamalkan al- Quran serta menjadikannya sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama;
- 2) Jamaah dapat memahami serta mengamalkan dienul Islam dengan segala aspeknya dengan benar dan proporsional;
- 3) Jamaah menjadi muslim yang kaffah;
- 4) Jamaah bisa melaksanakan ibadah harian yang sesuai dengan kaidah-kaidah keagamaan secara baik dan benar;
- 5) Jamaah mampu menciptakan hubungan silaturahmi dengan baik dan benar;
- 6) Jamaah bisa meningkatkan taraf hidupnya ke arah yang lebih baik;
- 7) Jamaah memiliki akhlakul karimah, dan sebagainya.<sup>16</sup>

Abdul Jamil menyebutkan fungsi dan tujuan dari majelis taklim secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai tempat kegiatan belajar mengajar
- 2) Sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan
- 3) Sebagai wadah berkegiatan dan berkreativitas

---

<sup>15</sup> Helmawati. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal.91.

<sup>16</sup> Hanny Fitriah dan Rakhmad Zailani Kiki. *Manajemen & Silabus Majelis Taklim*, (Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta, 2012) hal.20.

- 4) Sebagai pusat pembinaan dan pengembangan
- 5) Sebagai jaringan komunikasi, ukhuwah, dan wadah silaturahmi.<sup>17</sup>

### **Metode Penyajian Majelis Taklim**

Salah satu faktor yang membuat keberhasilan dalam majelis taklim adalah metode yang digunakan mu'allim dalam menyampaikan materi kajian. Adapun metode penyajian majelis taklim yaitu:

- a) Metode ceramah

Ada dua macam metode ceramah dalam majelis taklim. *Pertama*, ceramah umum, di mana mu'allim bertindak aktif dengan memberikan pelajaran, sedangkan pesertanya berperan pasif hanya mendengarkan atau menerima materi yang disampaikan. *Kedua*, ceramah terbatas, di mana biasanya terdapat kesempatan untuk bertanya jawab. Jadi, antara mu'allim dengan jamaah sama-sama aktif.

- b) Metode halaqah

Dalam hal ini mu'allim memberikan pelajaran biasanya dengan memegang suatu kitab tertentu. Jamaah mendengarkan keterangan mu'allim sambil menyimak kitab yang sama atau melihat ke papan tulis di mana pengajar menuliskan hal-hal yang disampaiannya. Bedanya dengan metode ceramah terbatas adalah dalam metode halaqah peranan mu'allim sebagai pembimbing jauh lebih menonjol karena mu'allim seringkali harus mengulang-ulang sesuatu bacaan dengan ditirukan oleh jamaah serta membetulkan bacaan yang salah.

- c) Metode *Mudzakarab*

Metode ini dilaksanakan dengan cara tukar menukar pendapat atau diskusi mengenai suatu masalah yang telah disepakati untuk dibahas. Dalam metode ini, mu'allim seolah-olah tidak ada, karena semua jamaah biasanya terdiri dari orang-orang yang pengetahuan agamanya setaraf atau jamaahnya terdiri dari pada ulama. Namun demikian, peserta awam biasanya diberi kesempatan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Abdul Jamil dkk. *Pedoman Majelis Taklim*, (Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012) hal.2.

<sup>18</sup> Helmawati. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal.93-94.



## Profil Majelis Az-zikra



**Gambar: majelis taklim Az-zikra yang dipimpin langsung oleh ust.Arifin Ilham**

Majelis Az-zikra didirikan K.H. Muhammad Arifin Ilham atau kerap disapa ust.Arifin Ilham, yang lahir di Banjarmasin pada 8 Juni 1969. Beliau adalah seorang pendakwah atau dai berkebangsaan Indonesia yang karismatik dan digandrungi oleh banyak kalangan. ust.Arifin Ilham yang pertama kali memperkenalkan majelis zikirnya pada tahun 1997 M di mesjid tempat ia tinggal, Depok-Jawa Barat dengan nama Majelis Zikir Az-zikra dari tahun 1997-2008 M. Kemudian pada 7 Juni 2009 M majelis zikir bulanan Az-zikra secara resmi dipindahkan ke kawasan perumahan bukit Az-zikra, Sentul, Bogor-Jawa Barat.

Hijrah majelis taklim ini didorong semangat berjihad untuk melakukan dakwah secara komprehensif, terukur, dan terencana. Serta kegiatan dakwah ini juga diharapkan lebih efektif dengan rampungnya masjid Az-zikra, yang merupakan ikon bagi umat Islam di Bogor. Pusat dakwah ini terbuka untuk umum, lintas organisasi, dan mazhab. Management building memberikan kewenangan penuh untuk mengelola Masjid Az-zikra demi kemajuan umat.<sup>19</sup>

Manajemen majelis Az-zikra terlihat mulai ada perkembangan pesat dari manajemen tradisional menjadi manajemen modern standar nasional pada tahun 2013 M. Hal itu dimulai sejak ust Arifin Ilham menumbuhkan kesadarannya akan manajemen pengelolaan jamaah zikirnya yang semakin hari semakin bertambah banyak. Menurut ketua pengurus majelis taklim, pada saat kegiatan zikir akbar

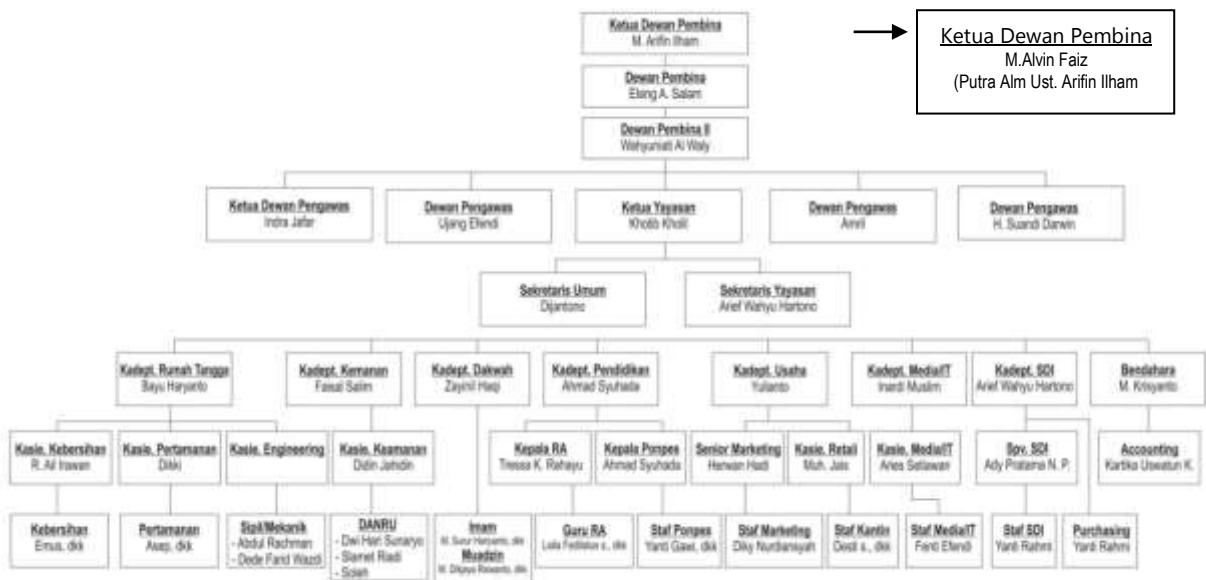
---

<sup>19</sup> <http://Az-zikra.com/tentang-kami/majelis-Az-zikra/> (Diakses pada tanggal 9 Desember 2019, Pukul: 20.04 WIB)

jumlah jama'ah bisa mencapai lebih dari 20.000 Berdasarkan penuturan ketua pengurus majelis taklim Az-zikra dimana jumlahnya mencapai 20.000 jama'ah.<sup>20</sup>

Ust Arifin pun merekrut dan mengangkat Khatib Khalil sebagai ketua pengurus majelis taklim Az-zikra. Pak Khatib ini merupakan seorang yang berpengalaman dalam manajemen. Beliau pernah bertugas di perhotelan baik hotel dalam negeri atau luar negeri, dan dia pernah menjabat sebagai kepala rumah tangga di kerajaan Saudi Arabia. Hal inilah yang menjadi salah satu sebab perkembangan pesat majelis Az-zikra dalam sisi manajemennya.<sup>21</sup> Agar perkembangan dan kepengurusan majelis taklim tetap berjalan sesuai rencana dan juga sebagai penunjang agar disetiap kegiatan akan menghasilkan suatu kegiatan yang bagus dan tertata, maka dibentuklah susunan kepengurusan majelis taklim Az-zikra sebagai berikut:

**Bagan 1. Struktur Organisasi Kepengurusan Majelis Taklim Az-zikra**



Pendiri majelis taklim Az-zikra ust Arifin Ilham yang terkenal sebagai sosok ustad yang karismatik semakin dicintai dan juga digemari itupun menghadap ilahi pada 22 Mei 2019, yang kemudian tanggung jawab diserahkan oleh putranya yang bernama Muhammad Alvin Faiz.

<sup>20</sup> Khatib Khalil. *Hasil Wawancara Ketua Pengurus Majelis Az-zikra* (Jum'at, 3 Januari 2020, Pukul: 16.15)

<sup>21</sup> Syaeful Rokim. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. I, No. 2, Juli 2018. hal.278.

### **Visi Misi Majelis Taklim Az-zikra**

Visi dari majelis taklim Az-zikra adalah membangun masyarakat muslim Indonesia yang memiliki Pribadi Berzikir yang membawa kedamaian dan keselamatan dunia akhirat. Pribadi Berzikir maksudnya pribadi yang indah, yang membuat dunia ini terasa surga, bumi menjadi mesjid, tempat berpijak hamparan sajadah, bicaranya dakwah, diamnya berzikir, penuh kasih sayang, telinganya terjaga, pikirannya baik sangka, hatinya diam–diam berdo’a, kakinya jihad, kekuatannya silaturahmi, kerinduannya syariat Allah, haq tujuannya, sabar strateginya, kesibukannya asyik memperbaiki diri.<sup>22</sup>

Adapun misi Az-zikra adalah menjalin hubungan baik dengan lembaga dan organisasi Islam dan mempersatukannya. Jadi, Az-zikra menggandeng beberapa organisasi Islam (Ormas) seperti NU, Muhammadiyah, Jamaah Tabligh, Salafi dan lembaga/kelompok islami lainnya dalam menjalani misi dakwahnya.<sup>23</sup>

### **PERAN MAJELIS TAKLIM AZ-ZIKRA DALAM PENINGKATAN KUALITAS UMAT**

Majelis taklim Az-zikra yang merupakan lembaga pendidik non-formal yang memiliki kurikulum dan aturan tersendiri, sebagai wadah pembentuk jiwa dan keperibadian yang agamis. Dimana bertujuan membangun masyarakat muslim Indonesia yang memiliki Pribadi Berzikir yang membawa kedamaian dan keselamatan dunia akhirat. Melalui majelis taklim Az-zikra, masyarakat yang terlibat di dalamnya dapat merasakan betapa keberadaan lembaga ini menjadi sarana pembinaan moral spiritual serta menambah pengetahuan keislaman guna meningkatkan kualitas sumber daya muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt.

Dalam melaksanakan perannya yang di dukung oleh menejemen kepengurusan yang tertata dan juga terorganisir dengan baik, majelis taklim Az-zikra

---

<sup>22</sup> <http://Az-zikra.com/tentang-kami/majelis-Az-zikra/> (Diakses pada tanggal 9 Desember 2019, Pukul: 20.04 WIB)

<sup>23</sup> Khatib Khalil. Hasil Wawancara Ketua Pengurus Majelis Az-zikra (Jum’at, 3 Januari 2020, Pukul: 16.15)

memiliki beberapa peran penting dalam peningkatan kualitas nilai-nilai keagamaan umat muslim di lingkungan Az-zikra.

Hal ini memiliki dasar yang cukup kuat dilihat dari segi Sosiologis, Majelis taklim Az-zikra dari awal berdirinya sampai dengan sekarang yang menjadikan organisasi ini sebagai media sosialisasi umat Islam dari beberapa aspek. Seperti diketahui majelis taklim Az-zikra yang sekarang dipimpin oleh Muhammad Alvin Faiz sebagai putra kandung dari Almahrum Ustd.Arifin Ilham telah berperan dan berkontribusi untuk Indonesia telah mampu menuangkan pengetahuan dan membangkitkan kesadaran beragama sehingga terwujudlah ja'maah yang bertakwa kepada Allah S.W.T. Adapun bentuk kontribusi tersebut melalui program yang diusung yaitu:

1) Majelis Taklim Az-zikra sebagai Lembaga Pendidikan Keagamaan

Islam adalah syari'at Allâh yang diturunkan kepada umat manusia. Tujuannya adalah agar umat manusia beribadah kepadaNya di muka bumi. Untuk keperluan itulah selanjutnya Allâh mengutus para nabi dan Rasul dengan misi yang sama, yaitu tauhidullâh. Mereka adalah para pedidik syari'at yang bertugas mengabarkan syari'at Allâh kepada manusia untuk dilaksanakan.

Pelaksanaan syari'at tidak bisa berlangsung begitu saja tanpa adanya proses pendidikan manusia. Proses pendidikan ini bertujuan agar janji, berupa pengakuan terhadap Tuhan Yang Esa, yang sebelumnya diikrarkan oleh seluruh manusia bisa dipenuhi, sehingga dia pantas untuk memikul amanat dan menjalankan perannya sebagai khalifah di muka bumi ini. Allâh swt berfirman dalam QS. Al-Ahzab ayat 72:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا  
وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung. Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya. Dan pikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia amat dzolim dan amat bodoh”<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Surabaya: Al-Hidayah, 1998), hal.302.

Surat di atas, setidaknya memberikan isyarat bahwa keselamatan manusia dari kerugian dan adzab hanya akan tercapai dengan tiga macam pendidikan, yaitu Mendidik individu supaya beriman kepada Allâh dan perkara yang gaib, mendidik diri untuk beramal shaleh, dan mendidik masyarakat untuk saling menasehatiagar tabah ketika menghadapi berbagai kesusahan, beribadah kepada Allâh dan menegakkan kebenaran.

Oleh karena itulah, Majelis Taklim Az-zikra sebagai lembaga pendidikan non formal yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat dengan cara-cara tertentu harus mampu menanamkan pada jiwa umat Islam akidah keimanan dan takwa, moral, berani maju dan berani karena benar serta dasar-dasar kejiwaan sempurna lainnya melalui proses pendidikan. Aturan apa saja dalam pendidikan yang tidak berdiri tegak di atas dasar-dasar kejiwaan dan pokok-pokok pendidikan ini akan menjadi seperti orang yang melihatsebuah pohon yang mulai menguning dan layu yang daun-daunnya mulai berguguran, yang tidak pernah memperhatikan bahwa bila benih itu baik, maka semua pohon itu akan ikut baik pula.

Dimana Majelis taklim Az-zikra memiliki beberapa kegiatan pendidikan keagamaan yang berlangsung di Az-zikra. Di antaranya sebagai berikut:

- a) Mengadakan Zikir Akbar Bulanan.

Selaras dengan visi misi, majelis taklim Az-zikra menjadikan program Zikir Akbar sebagai salah satu program utama dalam pendidikan keagamaan di majelis taklim Az-zikra. Zikir akbar ini diadakan setiap bulan, tepatnya pada *abad* pertama di setiap bulan. Kegiatan ini memiliki tujuan besar untuk memberikan kesadaran kepada jamaah zikir secara khusus dan umumnya kepada kaum muslimin Indonesia untuk kembali memakmurkan masjid dengan melaksanakan ibadah shalat berjamaah dan mengadakan kajian-kajian agama Islam. Berikut, adalah susunan acara terkait Zikir akbar di majelis taklim Az-zikra:

**Tabel.1. Susunan acara zikir akbar rutin**

No	Jam	Urutan Kegiatan
1	03.00 - 04.00	<i>Qiyamul lail</i> berjamaah
2	04.00 – 04.25	Persiapan Shalat Subuh

3	04.25 – 04.50	Shalat Subuh Berjamaah
4	04.50 – 06.00	<i>Halaqah</i> Ilmu dan Shalat <i>Israaq</i>
5	06.00 – 06.30	Istirahat
6	06.30 – 06.35	Pembukaan acara
7	06.30 – 07.15	Pembacaan Ayat Al Qur‘an
8	07.15 – 07.30	Sambutan – sambutan
9	07.30 – 09.30	Tauziyah dan Zikir Dipimping langsung oleh: (Ust. Arifin Ilham)

(Sumber: Dokumentasi susunan acara)

Zikir akbar ini diadakan di masjid Az-zikra Sentul, Bogor yang secara langsung dipimpin oleh ust Arifin Ilham. Melalui zikir akbar ini jama‘ah diharapkan menjadi lebih tenang dan selalu mengingat Allah SWT. Secara, aspek sosial zikir akbar ini adalah wisata ibadah untuk meningkatkan keimanan sekaligus silaturahmi sesama muslim. latar belakang jama‘ah zikir akbar ini pun berbeda-beda melebur menjadi satu tanpa melihat status, usia, pendidikan maupun ekonomi ini.

Agar proses berjalannya acara zikir akbar agar berjalan dengan baik dan teratur, maka pihak yayasan bekerjasama dengan pondok pesantren tahfidz wanita yang ada di sekitar masjid Az-zikra untuk memberikan bantuan tenaga di acara zikir Akbar. Majelis Az-zikra juga bekerjasama dengan majelis subuh keliling di kota bogor dalam rangka mensukseskan zikir akbar Arifin Ilham. karena salah satu program Az-zikra ada kesesuaian dengan program mereka, yaitu; shalat qiyamullail dan shalat subuh berjamaah.

Acara zikir akbar ini menggunakan dua metode ceramah yaitu: ceramah umum, di mana mu‘allim bertindak aktif dengan memberikan pelajaran, dan ceramah terbatas, di mana biasanya terdapat kesempatan untuk bertanya jawab. Untuk menghindari acara pengajian yang monoton dan membosankan. Ust. Arifin Ilham bekerjasama dengan stasiun televisi seperti, Tv One dalam acara “Damai Indonesiaku”. Dimana dalam acara ini untuk lebih mengintensifkan pendidikan

keagamaan di majelis Az-zikra ini agar bisa di nikmati oleh seluruh pelosok Indonesia.

b) Mengadakan Pengajian Mingguan.

Program pendidikan keagamaan melalui pengajian mingguan untuk mengkaji ilmu-ilmu Islam di masjid Az-zikra yang diisi langsung oleh ust.Arifin Ilham. sebagai berikut:

1. *Halaqah* subuh yang dilaksanakan setelah solat subuh sampai terbitnya matahari kemudian dilanjutkan dengan solat *israq*, kegiatan ini diadakan setiap hari dan diikuti oleh jama'ah maupun karyawannya.
2. Shalat Dhuha dan Kajian Dhuha yang dilaksanakan setiap minggu keempat setiap bulannya.
3. Kajian Muslimah yang dikhususkan bagi kaum muslimah dan terbuka secara umum bagi masyarakat.<sup>25</sup>

Secara sosial, pengadaan pengajian baik bulanan maupun mingguan di majelis taklim Az-zikra berfungsi sebagai wahana silaturahmi, menyampaikan gagasan, dan sekaligus sarana dialog antar ulama, umara dan umat.

c) Student *Camp* Az-zikra.

Program unggulan lainnya yaitu, student camp Az-zikra. Dimana kegiatan ini diperuntukan bagi wisatawan atau pihak sekolah yang akan melakukan study tour di wilayah Az-zikra. Pihak yayasan Az-zikra juga menyiapkan kegiatan-kegiatan guna menunjang program student camp diantaranya, seminar nasional, sirah nabawiyah, halaqah ilmu, manasik haji, latihan memanah, dan latihan berkuda.

d) Titian Keluarga Sakinah.

Selain berorientasi pada pribadi berzikir, majelis Az-zikra memberikan fokus pembinaannya dengan metode halaqah kepada jamaah yang masih single atau belum memiliki pasangan untuk ikut serta pada halaqah titian keluarga sakinah. Halaqah ini bertujuan untuk merajut asa dalam pembentukan keluarga sakinah, mawadaah, warohmah. Halaqah titian keluarga sakinah ini sudah berhasil memudahkan

---

<sup>25</sup> Khatib Khalil. Hasil Wawancara Ketua Pengurus Majelis Az-zikra (Jum'at, 3 Januari 2020, Pukul: 16.15)

jamaahnya dalam pembentukan keluarga sakinah. Dimana berdasarkan informasi yang didapatkan sudah terdapat lebih dari 120 yang dengan izin Allah telah membentuk keluarga sakinah.<sup>26</sup>

e) Pondok Pesantren Az-zikra

Pondok pesantren Az-zikra diketahui didirikan oleh ust. Arifin Ilham sekitar tahun 2015 di Sentul-Bogor. Terdapat dua pesantren yang bernama Az-zikra di kabupaten bogor yaitu di sentul, babakan madang dan gunung sindur. yang diketahui diwasiatkan oleh ust Arifin Ilham kepada anak sulung nya Muhammad Alvin Faiz.

Pesantren Az-zikra dimana memiliki visi yaitu mencetak dan menciptakan robbani yang ahli dzikir dan fikir serta menebarkan manfaat untuk seluruh umat, dengan misi melahirkan pribadi yang santun, cerdas dan berkualitas. Tujuannya adalah untuk melahirkan santri yang hafal qur'an dan mampu mengamalkan isi kandungannya<sup>27</sup>

2. Majelis Taklim sebagai Lembaga Peningkatan Ekonomi Ummat.

Sampai saat sekarang kondisi umat Islam pada umumnya, baik secara perorangan maupun secara kelompok (kaum muslimin) masih jauh di belakang kondisi orang-orang non muslim. Hampir semua bidang dan lapangan kehidupan dimiliki dan dikuasai orang-orang non muslim. Padahal pada masa Nabi dan para sahabat, Islamlah yang menguasai dunia ini.

Dimana segala sesuatu saat ini, ternyata yang dapat menguasai dan memiliki serta menggunakan dunia sains dan teknologi dengan segala kecanggihannya itu adalah orang-orang Non-muslim. Mereka jugalah yang dapat merajai dan menguasai lapangan kehidupan ekonomi dengan segala aspeknya, mereka jugalah yang menguasai dan mengendalikan keamanan dunia dengan segala keangkuhannya. Kaum muslimin yang selalu berada dibawah bayang-bayang kekayaan, kemewahan dan kegermelapan orang non-muslim

Majelis taklim Az-zikra selain sebagai lembaga pendidikan keagamaan bagi umat muslim, juga berperan atau berkontribusi dalam peningkatan ekonomi umat.

---

<sup>26</sup> Khatib Khalil. Hasil Wawancara Ketua Pengurus Majelis Az-zikra (Jum'at, 3 Januari 2020, Pukul: 16.15)

<sup>27</sup> <https://ponpes-Az-zikra.org> (Diakses pada Sabtu, 27 Januari 2020, Pukul: 09.01 WIB)



Az-zikra berusaha membuka unit-unit usaha di bawah yayasan agar sebagian kebutuhannya terpenuhi dari hasil usaha unit di bawah yayasan tersebut. Ada pun unit usaha yang ada di yayasan majelis taklim Az-zikra sebagai berikut:

- a) *Zikra mart* merupakan unit usaha dalam bentuk minimarket seperti indomaret maupun alfamaret. Zikra mart ini sendiri menjual berbagai macam kebutuhan dengan label halal dan sudah memiliki cabang di beberapa daerah di kawasan bogor.
- b) *Kantin Az-zikra* yang terletak di bawah pelataran masjid Az-zikra. Unit usaha ini memberikan kemudahan bagi masyarakat maupun jama'ah yang membutuhkan makanan ataupun minuman cepat saji. Demi menunjang dan memberdayakan masyarakat, pihak yayasan majelis taklim Az-zikra memberikan peluang usaha bagi masyarakat setempat yang ingin berdagang untuk meningkatkan usaha dan kemajuan bersama.
- c) *Zikra laundry* bergerak dibidang kebersihan. Dimana zikra laundry juga membuka ruang bagi pelaku usaha yang ingin membuka laundry dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak yayasan. Zikra laundry ini dapat membantu meringankan pekerjaan masyarakat terutama masyarakat di perumahan bukit Az-zikra (perumahan muslim) untuk menjaga kebersihan dan kesucian pakaian. Sehingga keuntungan dari laundry ini membantu operasional yayasan Az-zikra.
- d) *Sewa Gedung Serbaguna*, guna meningkatkan ekonomi dilingkungan Az-zikra, pihak pengurus yayasan majelis taklim Az-zikra mempergunakan ruang utama di lantai utama masjid Az-zikra sebagai aula gedung serba guna. Gedung serbaguna memang digunakan untuk acara keagamaan majelis taklim Az-zikra untuk menampung jama'ah. Namun, dihari lain ruangan ini kerap disewakan atau dialih fungsikan sebagai tempat acara resepsi pernikahan, seminar, acara kelulusan dan lain sebagainya.
- e) *Rumah sehat* bergerak dibidang kesehatan yang merupakan rumah khusus ruqiyah yang dilengkapi air ruqyah sebagai sarana pengobatan non medis dengan idzin Allah ta'ala, bekam dan pengobatan nabawi lainnya

- f) *Pacuan kuda* adalah tempat pacuan kuda Az-zikra dimana guna melatih skill berkuda. Di mana ini merupakan bagian dari olahraga Islami yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW.
- g) *Travel Adzikra* merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan jamaah Az-zikra untuk melaksanakan umrah dan haji. Dimana, travel ini memiliki daya tarik sendiri yakni dapat menjalankan umrah bersama keluarga ust.Arifin Ilham atau bersama ust.Arifin Ilham semasa hidupnya.
- h) Madu Az-zikra merupakan salah satu madu yang banyak digandrungi oleh umat muslim, dimana madu ini penjualannya sampai seluruh Indonesia maupun luar negeri. Keunikan dari madu Az-zikra ini adalah dijuluki madu zikir, yang mana didapatkan karena doa dari ribuan jama'ah.
- i) Butik Az-zikra yang merupakan produksi pakaian muslim yang diproduksi oleh Az-zikra itu sendiri dan merupakan pakaian muslim ini pun cukup populer yang penjualannya juga ke seluruh Indonesia.

Bedasarkan program kegiatan yang diusung, pihak yayasan majelis taklim Az-zikra telah berperan dan berkontribusi baik dalam bidang pendidikan keagamaan maupun ekonomi dimana mencakup aspek sosial.

Dalam bidang pendidikan keagamaan majelis taklim Az-zikra menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat (*learning society*) dalam memperdalam ilmu keagamaan dan nilai nilai keIslaman yang berfungsi sebagai lembaga pemersatu umat. dimana secara sosial menjadi wahana silaturrahi, menyampaikan gagasan dan sekaligus sarana dialog antar ulama, umara dan umat melalui berbagai program pendidikan keagamaan yang diusung dengan menggunakan metode majelis taklim yaitu: metode ceramah dan metode *halaqah*.

Sedangkan, dalam bidang ekonomi majelis taklim Az-zikra disimpulkan memberikan fungsi sebagai sarana atau tempat pembinaan serta pemberdayaan guna peningkatan taraf hidup masyarakatnya ke arah yang lebih baik dan sebagai wadah untuk mengembangkan kreativitas untuk lebih maju dan berkembang.

## **KESIMPULAN**

Majelis taklim merupakan salah satu wadah yang cukup efektif dan efisien untuk melakukan interaksi dan mensosialisasikan ajaran Islam bagi penganutnya baik melalui lisan, tulisan maupun perbuatan nyata yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan umat muslim. Majelis taklim Az-zikra merupakan majelis taklim cukup populer yang didirikan oleh ust.Arifin Ilham sang ulama karismatik yang memiliki visi membangun masyarakat muslim Indonesia yang memiliki Pribadi Berzikir yang membawa kedamaian dan keselamatan dunia akhirat.

Bedasarkan program kegiatan yang diusung, pihak yayasan majelis taklim Az-zikra telah berperan dan berkontribusi baik dalam bidang pendidikan keagamaan maupun ekonomi dimana mencangkup aspek sosial. Program kegiatan yang mendorong majelis taklim Az-zikra dalam menjalankan perannya, diantaranya: 1) Bidang pendidikan keagamaan meliputi: zikir akbar, pengajian rutin, student camp, titian keluarga sakinah dan pesantren Az-zikra.

Dalam bidang pendidikan keagamaan majelis taklim Az-zikra menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat (learning society) dalam memperdalam ilmu keagamaan dan nilai nilai keIslaman yang berfungsi sebagai lembaga pemersatu umat. Di mana secara sosial menjadi wahana silaturahmi, menyampaikan gagasan dan sekaligus sarana dialog antar ulama, umara dan umat melalui berbagai program pendidikan keagamaan yang diusung dengan menggunakan metode majelis taklim yaitu: metode ceramah dan metode halaqah.

Sedangkan, 2) Bidang ekonomi meliputi: Zikra mart, Kantin Az-zikra, zikra laundry, sewa gedung serbaguna, pacuan kuda, travel Az-zikra, madu Az-zikra dan butik Az-zikra. Di simpulkan memberikan fungsi sebagai sarana atau tempat pembinaan serta pemberdayaan guna peningkatan taraf hidup masyarakatnya ke arah yang lebih baik dan sebagai wadah untuk mengembangkan kreativitas untuk lebih maju dan berkembang.

Secara fungsional majelis taklim Az-zikra dapat mengokohkan landasan hidup umat muslim khususnya dalam bidang mental spiritual Islam dalam upaya

peningkatan kualitas nilai-nilai keagamaan umat secara integral, lahiriah dan batiniah, duniawi dan ukhrawi sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama.1998. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Munir, M. Wahyu Ilahi.2006. *Menejemen Dakwah*. Jakarta: Rahmat Semesta.
- Huda, Nurul.1990. *Pedoman Majelis Taklim*. Jakarta: KODI DKI Jakarta.
- Arifin.1995. *Kapita selekta Pendidikan Islam (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Denzin, Norman K. & Yvonna S.Lincoln (Eds). 2009. *Handbook Of Qualitative Research diterjemahkan oleh Dariyatno*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmat, Jalaluddin. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif Cet.I*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ardinal.2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial* .Yogyakarta: Gajahmada Universitas Press.
- Helmawati. 2013. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puslitbang Kehidupan Keagamaan. 2007. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Muhsin MK. 2009. *Manajemen Majelis Taklim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Jakarta: Pustaka Intermasa.
- Al-Ali, Hasan Abd.1978. *al-Tarbiyah al-Islamiyah fi al-Qorn al-Rabi'*. Kairo: Dar al-Fikr al-Arabi.
- Fitriah, Hanny. Rakhmad Zailani Kiki. 2012. *Manajemen & Silabus Majelis Taklim*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta.
- Jamil, Abdul dkk. 2012. *Pedoman Majelis Taklim*. Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam.
- Rokim, Syaeful.2018. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*,Vol. I, No. 2.

Sumber Internet:

<http://Az-zikra.com/tentang-kami/majelis-Az-zikra/>

<https://ponpes-Az-zikra.org>

[www.Az-zikra.com](http://www.Az-zikra.com)